



PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD

Juliana Manurung¹, Antonius Remigius Abi², Reflina Sinaga³, Patri Janson Silaban⁴

^{1,2,3} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

¹julianamanurung011@gmail.com, ²antoniusremiabis@gmail.com, ³sinagareflina05@gmail.com,

⁴patri.janson.silaban@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait kecamatan Siempat Nempu Hilir kabupaten Dairi tahun pembelajaran 2021/2022. Penelitian dalam artikel ini menggunakan metode deskriptif analitik. Populasi penelitian melibatkan 31 siswa kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait kecamatan Siempat Nempu Hilir kabupaten Dairi. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sample*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi sebesar 0,991 artinya $r_{hitung} (0,991) > r_{tabel} (0,355)$ maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang sangat kuat antara lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait kecamatan Siempat Nempu Hilir kabupaten Dairi. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} 40,768 \geq t_{tabel} 2,045$ sehingga menyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan dari lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa pada kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait kecamatan Siempat Nempu Hilir kabupaten Dairi tahun pembelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: lingkungan sosial, hasil belajar siswa, siswa sekolah dasar

THE EFFECT OF SOCIAL ENVIRONMENT ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT GRADE III ELEMENTARY SCHOOL

ABSTRACT

This article examines the effect of the social environment on students' learning outcomes at the third-grade level of SD Negeri 038095 Barisan Sirait Siempat Nempu Hilir Dairi in the academic year 2021/2022. The research in this article used the descriptive-analytic method. The research population involved 31 third-grade students of SD Negeri 038095 Barisan Sirait Siempat Nempu Hilir in Dairi. The sampling technique used purposive samples. The results indicated that the correlation test can be seen in the correlation coefficient value of 0.991, which means $r_{count} (0.991) > r_{table} (0.355)$, thus, H_a was accepted. Hence, there was a very strong influence between the social environment and the learning outcomes of the third grade students at SD Negeri 038095 Barisan Sirait Siempat Nempu Hilir in Dairi. It can also be seen from the results of the t-test where $t_{count} 40,768 \geq t_{table} 2,045$, thus, H_a was accepted. It shows that the social environment has a significant influence on students' learning outcomes for class III at SD Negeri 038095 Barisan Sirait Siempat Nempu Hilir in Dairi in the academic year 2021/2022.

Keywords: social environment, students' learning outcomes, elementary school students

Submitted	Accepted	Published
08 Oktober 2021	02 September 2022	26 September 2022

Citation	:	Manurung, J., Abi, A.R., Sinaga, R., & Silaban, P.J. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(5), 1367-1375. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8576 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses pemanusiaan kearah tercapainya pribadi yang dewasa. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 219) Pendidikan diartikan sebagai proses pengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut (Nurkholis, 2013 : 31) Pendidikan adalah sebuah aktivitas yang memiliki maksud tertentu, yang diarahkan untuk mengembangkan individu sepenuhnya. Pendidikan juga alat untuk perkembangan ekonomi dan juga untuk memajukan dunia teknologi. Pengertian pendidikan Menurut

Driyarkata (Abi, 2017 : 88) Pendidikan berarti pengangkatan manusia muda ke taraf insani sehingga dapat menjalankan hidupnya sebagai manusia utuh dan membudayakan diri. Pendidikan menurut Silaban (2020: 356) merupakan kegiatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang dan memiliki tujuan untuk menjadikan manusia dewasa yang berkualitas serta dapat mengabdikan dirinya kepada masyarakat sehingga berguna bagi bangsa dan Negara. Menurut Simanungkalit (Simarmata 2020: 425) Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik untuk menjadi suatu pribadi perlu mendapatkan bimbingan, latihan-latihan dan pengalaman pembentukan pribadi yang sejalan dengan pengembangan fisik.

Sosial merupakan bagian yang tidak utuh dari sebuah hubungan manusia sehingga membutuhkan pemakluman atas hal-hal yang bersifat rapuh didalamnya. Sosial adalah sebuah inti dari bagaimana para individu berhubungan walaupun masih jauh diperdebatkan tentang pola berhubungan para individu. Sosial yakni pada dasarnya, dalam sebuah istilah sosial mempunyai arti yang berbeda, yang dianggap pada suatu konsep dan berhubungan, antara lain dengan sikap, perilaku atau orientasi yang mempertimbangkan kepentingan, niat atau kebutuhan orang lain. Dadang Supardan, 2008: 25) mengemukakan bahwa sosial adalah sifat dasar manusia yang membutuhkan kehadiran orang lain, meski berbeda mereka tetap memiliki hubungan sebagai individu yang hidup bersamaan. Manusia memang tidak bisa dilepaskan dari manusia yang lain, karena mereka memang diciptakan untuk saling bersama, hal tersebut sudah menandakan bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah hidup seorang diri. Dimanapun berada manusia senantiasa memerlukan kerjasama dengan orang lain. Manusia membentuk pengelompokan sosial diantara sesama dalam upaya mempertahankan hidup dan mengembangkan hidup. Dalam suatu kehidupan sosial manusia juga memerlukan organisasi, yaitu seperti keluarga, kelompok masyarakat, dan lain-lain.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal siswa, teman sebaya, dan media baik cetak maupun elektronik. Lingkungan sosial juga mencakup seluruh individu, kelompok, organisasi, dan system dimana seseorang berhubungan dan lainnya. Lingkungan sosial juga mencakup seluruh individu, kelompok, organisasi, dan sistem dimana seseorang berhubungan dan lainnya. Lingkungan sosial memberikan kontribusi yang cukup tinggi. Menurut (Drs. Syaiful Djamarah, 2018 :8) bahwa lingkungan sosial sangat mempengaruhi semangat belajar siswa. Menurut Walgito (2010: 21) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat yang didalamnya dapat interaksi individu dengan individu yang lain. Lingkungan sosial juga segala sesuatu di sekitar manusia baik hidup dan tidak hidup yang mempengaruhi kehidupan umum dan khusus semua tentang interaksi manusia.

Menurut Muzakky (Andansari, 2018 : 43) Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi interpersonal yang ada disekolah secara umum. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar kita, yang ada hubungannya dan berpengaruh terhadap kita. Dalam arti yang lebih spesifik, lingkungan adalah hal-hal atau sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia. (Gunadi, 2017 : 21) mengatakan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil yang diperoleh berupa angka dan melibatkan perhitungan, dan selain itu juga data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistic.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian adalah berjenis kolerasional. Metode kolerasi ini berhubungan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih dan seberapa besar tingkat pengaruh antar variabel.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Menurut (Sugiyono, 2010: 270) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut (Darmadi, 2018 : 57) adalah sebagian dari populasi yang dijadikan obyek atau subyek penelitian..

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *purposive sampel*. (Arikunto, 2014 : 183) mengemukakan sampel *purposive* atau sampel yang bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Ada pun sampelnya adalah siswa kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi dengan jumlah siswa 31 siswa.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan angket dan dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2010 : 142) mengatakan bahwa “Angket atau pun kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberi kuesioner kepada siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah memperoleh

izin dari Kepala Sekolah SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi untuk mengumpulkan dan membagi kuesioner kepada responden.

Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti meminta responden untuk melihat arahan untuk mengisi kuesioner. Setelah itu, responden dipersilahkan mengisi kuesioner yang telah disediakan, yaitu kuesioner lingkungan sosial tersebut dikumpulkan pada hari itu juga.

Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Menurut Sugiyono (2017: 142) berpendapat bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya “ Sedangkan menurut Manullang dan Pakpahan (2014 : 91) kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.

Kuesioner atau angket dapat dibedakan menjadi beberapa jenis menurut sudut pandangnya, dan dalam penelitian ini digunakan angket tertutup atau tidak langsung yaitu responden (siswa) hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti atas pernyataan yang diajukan tentang . Responden diminta untuk memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam angket ini, disediakan lima jawaban dengan menggunakan *skala likert*. Sugiyono (2017: 93) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan kisaran 1-5 dengan alternatif jawaban, yaitu: “1 = Sangat tidak setuju”, “2 = Tidak setuju” “3 = Setuju” “4 = Sangat setuju”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tujuan dilaksanakan analisis dekriptif adalah untuk mengetahui kondisi suatu variabel sehingga data memiliki arti dan makna. Analisis dekriptif dilakukan dengan cara mengolah data

yang diperoleh, kemudian disusun secara teratur, agar lebih mudah dimengerti.

Data dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung harga rata-rata hitung (M), standar

deviasi (SD), standar deviasi ideal (SDi), skor tertinggi dan skor terendah. Dari skor yang diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori dengan aturan sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori Statistik Deskriptif

A	Sangat Tinggi	$= (Mi + 1,5 SDi) - (Mi + 3,0 SDi)$
B	Tinggi	$= (Mi + 0,5 SDi) - (Mi + 1,5 SDi)$
C	Cukup	$= (Mi - 0,5 SDi) - (Mi + 0,5 SDi)$
D	Kurang	$= (Mi - 1,5 SDi) - (Mi - 0,5 SDi)$
E	Rendah	$= (Mi - 3,0 SDi) - (Mi - 1,5 SDi)$

Keterangan :

Mi (Mean ideal) = (Skor Tertinggi + Skor Terendah) : 2

SDi (Standar Deviasi Ideal) = (Skor Tertinggi – Skor Terendah) : 6

Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 31 orang siswa di kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi. Penelitian ini melibatkan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu lingkungan sosial (X) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Berikut akan diuraikan data hasil penelitian yang diperoleh dari sebaran angket lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas yang berguna untuk melihat apakah kuesioner layak digunakan atau tidak didalam penelitian. Hasil analisis validitas item angket lingkungan sosial suatu butir angket dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan bahwa sebanyak 40 butir kuesioner lingkungan sosial,

setelah dilakukan perhitungan 30 butir kuesioner peran orang tua dikatakan valid pada uji coba kuesioner. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket dengan menggunakan program SPSS *versi* 22.0. Uji reliabilitas angket lingkungan sosial dilakukan dengan rumus alpha. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas instrumen sebesar 0,987. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki reliabilitas kategori sangat tinggi.

Lingkungan Sosial

Data variabel ini diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah item sebanyak 30. Dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Adapun skor yang digunakan dalam kuesioner tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel lingkungan sosial memiliki rentang skor dari 31 sampai 120. Hasil kuesioner yang diperoleh dari responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Frekuensi Kategori lingkungan Sosial

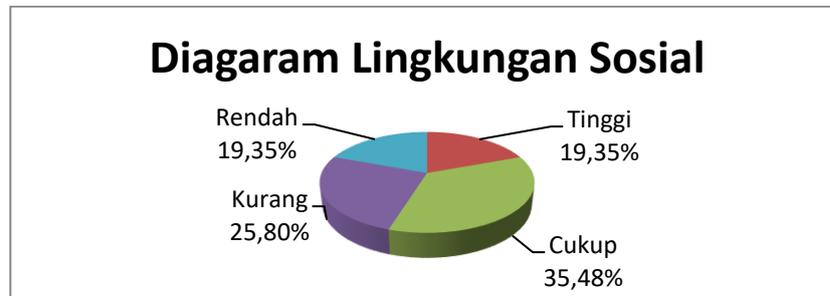
Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
101-120	-	-	Sangat Tinggi
90-100	6	19,35 %	Tinggi
70-89	11	35,48 %	Cukup
60-69	8	25,80 %	Kurang
45-59	6	19,35 %	Rendah

Berdasarkan tabel frekuensi kategori lingkungan sosial bahwa kategori lingkungan sosial tinggi berada pada presentase 19,35%, kategori cukup berada pada presentase 35,48% ,

kategori kurang berada pada presentase 25,80%, dan kategori rendah berada pada presentase 19,35%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial SD Negeri 038095 Barisan

Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi berada pada kategori cukup, baik dalam segi lingkungan sosial keluarga,

sekolah, masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Lingkungan Sosial

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat

Nempu Hilir Kabupaten Dairi berada pada kategori cukup.

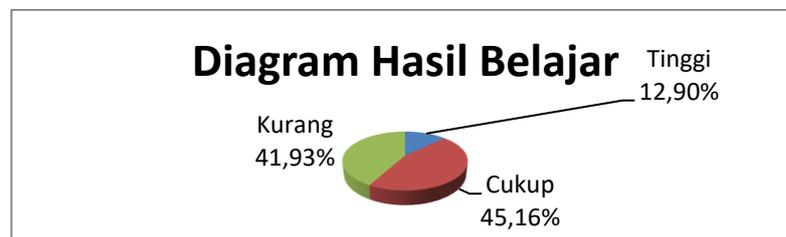
Hasil Belajar Siswa

Tabel 4. Tabel Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siswa

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
100	-	-	Sangat Tinggi
80-99	4	12,90	Tinggi
60-79	14	45,16	Cukup
40-59	13	41,93	Kurang
20-39	-	-	Rendah

Berdasarkan frekuensi kategori hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi pada tema 6 energi dan perubahannya pada

kategori tinggi berada pada presentase 12,90%, pada kategori cukup berada pada persentase 45,16% dan pada kategori kurang berada pada persentase 41,93%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi berada dalam kategori cukup.

Uji Prasyarat Analisis Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0* pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov, diketahui nilai signifikansi 0,05%.

Tabel 5. Uji Normalitas Instrumen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,96717627
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,088
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) variabel (Y) digunakan analisis korelasi *product moment* secara manual dan dengan bantuan *SPSS Versi 22* yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi *product moment*.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Correlations		Lingkungan Sosial	Hasil Belajar
Lingkungan Sosial	Pearson Correlation	1	,991**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	31	31
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,991**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,991 dengan signifikansi 5% (0,05) artinya $r_{hitung} (0,991) > r_{tabel} (0,355)$. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi. Berdasarkan tabel diatas korelasi positif pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi mempunyai tingkat hubungan sangat kuat, Besarnya pengaruh antara

lingkungan sosial dengan hasil belajar siswa kelas lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan

Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi sebesar 99,1% dan sebanyak 9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait,

Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji t” Hipotesis yang diajukan adalah ,

H_0 = Tidak ada pengaruh pembelajaran berbasis web dengan Google Sites terhadap hasil belajar siswa

H_a = Ada pengaruh pembelajaran berbasis web dengan Google Sites terhadap hasil belajar siswa

Pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikan 5% atau 0,05. Serta hipotesis diterima (H_a) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan di tolak (H_0) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil perhitungan hipotesis uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,120	1,723		-3,552	,001
	Lingkungan Sosial	,947	,023	,991	40,768	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Versi 22.0* dan hasil perhitungan manual maka diperoleh hasil uji hipotesis di atas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 40,768. Jika itu dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan (df) = 29 sebesar 2,045 sehingga $t_{hitung} (40,768) \geq t_{tabel} (2,045)$, maka H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi.

Pembahasan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dikelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi. Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 31 siswa. Tujuan melakukan penelitian ini Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh temuan peneliti sebagai berikut;

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya bermacam-macam interaksi sosial antara anggota keluarga, sekolah dan kelompok masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, hal tersebut terbukti dari nilai $t_{hitung} (40,768) \geq t_{tabel} (2,045)$. Maka dengan demikian H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antar peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah dan kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Dari hasil nilai siswa pada tema 6 pembelajaran 1 tahun pembelajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki rata-rata 62,58. Dengan demikian hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi masih rendah karena belum mencapai KKM.

c. Pengaruh lingkungan sosial Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian di SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait hal tersebut terbukti dari nilai $t_{hitung} (40,768) \geq t_{tabel} (2,045)$. Dari data yang diperoleh semakin berpengaruh lingkungan sosial maka semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh dan

sebaliknya semakin rendah pengaruh lingkungan sosial maka semakin rendah juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 038095 Barisan Sirait, Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap hasil belajar. Hal tersebut terbukti dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $40,768 \geq 2,045$ maka H_a diterima yang artinya ada pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, A. R. (2017). Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 85–90. <https://doi.org/10.17977/um019v2i22017p085>
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Ecodynamika : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–7. <https://ejournal.uksw.edu/ecodynamika/article/view/1519>
- Annajah, U., & Falah, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(2), 102–115. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-07>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian* (1st ed.). Alfabeta.
- Darmadi, H. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (14th ed.). PT Rineka Cipta.
- Dinni juni priansa, S.PD.,s.e.,m.m., qwp. (2017). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran* (1st ed.). PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2018). *psikologi belajar* (3rd ed.). PT Rineka Cipta.
- Faris, A., & Lestari, A. F. (2016). Anak Usia Dini. *Teknik Komputer*, 2(1), 59–67.
- Gunadi, A. A. (2017). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1215>
- Handayani, I. R. (2018). Peran Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Dan Kedisiplinan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 15. http://eprints.ums.ac.id/64140/11/NASKAH_PUBLIKASI-ragil.pdf
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Muis, A. A. (2013). Prinsip-prinsip Belajar dan Pembelajaran. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(September), 29–38.
- Nur, F. I. (2019). Hubungan lingkungan sosial sekolah dengan minat belajar IPS di MTS AL-MIZAN kecamatan sekayam. 126(1), 1–7.
- Prayitno, H., Hardiman, G., & Taruna, T. (2014). Perilaku Warga Masyarakat Dan Persepsi Masyarakat. *Ilmu Lingkungan*, 12(1), 12–20.
- Purwanto. (2010). Analisis faktor lingkungan sosial penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan ke SMP di Desa Setalik Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan, Pontianak. 1–12.
- Rachman, F., & Hijran, M. (2017). Kajian Keteladanan dalam Memperkuat Pendidikan Indonesia. *The 5th University Research Colloquium: Cinta Negeriku*, February, 998–1003.
- Raudhah, J., Wandini, R. R., & Sinaga, M. R. (2018). Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. 06(01), 2338–2163.



<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>

- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (6th ed.). PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (10th ed.). Alfabeta.
- Sulastri, S., Imran, I., & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1).
- Tamara, R. M. (2016). Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 44. <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3467>
- (2013). نورخلص. Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. <file:///C:/Users/Diana/Downloads/530-Article Text-1025-1-10-20160318.pdf>